

**ANALISIS FRASA PREPOSISI DENGAN MODIFIKATOR *BEI*
SEBAGAI *ERGÄNZUNGEN* DAN *ANGABEN***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh:

Aini Nur Azzahra

NIM 1800749

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**ANALISIS FRASA PREPOSISI DENGAN MODIFIKATOR *BEI* SEBAGAI
ERGÄNZUNGEN DAN *ANGABEN***

Oleh

Aini Nur Azzahra

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Aini Nur Azzahra 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau, sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi atau

AINI NUR AZZAHRA
ANALISIS FRASA PREPOSISI DENGAN MODIFIKATOR *BEI* SEBAGAI
ERGÄNZUNGEN* DAN *ANGABEN

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing 1



Drs. Amir, M.Pd.
NIP 196111101985031005

Pembimbing 2



Dra. Nuki Nurhani, Lic., Phil., M.A.
NIP 196403271989012001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman,

FPBS UPI,



Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum.
NIP 19701022003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FRASA PREPOSISI DENGAN MODIFIKATOR *BEI* SEBAGAI *ERGÄNZUNGEN* DAN *ANGABEN*“** dengan seluruh isinya merupakan benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan maupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian didapati adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis saya atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini.

Bandung, Agustus 2022

Penulis,

Aini Nur Azzahra

ABSTRAKSI

Azzahra, Aini Nur. 2022. Analisis Frasa Preposisi dengan Modifikator *bei* sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben*. Bandung, Skripsi: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Frasa merupakan kelompok kata yang terikat secara sintaksis, dimana setiap katanya memiliki inti frasa atau modifikator. Salah satu diantaranya adalah modifikator *bei* sebagai frasa preposisi. Frasa preposisi memiliki beberapa fungsi sebagai *Ergänzungen* 'pelengkap' dan *Angaben* 'keterangan'. Makna dari setiap frasa preposisi akan berbeda jika diartikan per kata. Diperlukan unsur-unsur sintaksis lainnya agar frasa preposisi tersebut memiliki makna sesuai dengan konteks kalimatnya. Hal tersebut dijadikan tujuan dari penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapati: 1) Verba yang berkaitan dengan frasa preposisi *bei* yang terdapat dalam sumber data. 2) Frasa preposisi *bei* yang terdapat dalam sumber data. 3) Makna dari frasa preposisi *bei* yang terdapat dalam sumber data. Demi tercapainya tujuan dari penelitian ini, dilakukan analisis pada roman "*Die Muskeltiere Einer für alle – alle für einen*" dan "*Die Muskeltiere und die große Käseverschwörung*" karya Ute Krause. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa sejumlah 50 verba berkaitan erat dan tidak erat dengan modifikator *bei*. Frasa preposisi sejumlah 77 didapatkan pada sumber data. Sebanyak 32 frasa preposisi berfungsi sebagai *Ergänzung* 'pelengkap' yang diklasifikasikan menjadi *Präpositivergänzung*, dan *Situativergänzung*. Sebanyak 45 frasa preposisi berfungsi sebagai *Angaben* 'keterangan' yang diklasifikasikan menjadi *Temporalangaben*, *Lokalangaben*, dan *Kausalangaben*. Makna yang didapati atas frasa preposisi pada sumber data diklasifikasikan menjadi 4 makna preposisi *bei*, yang diklasifikasikan berdasarkan kamus daring DUDEN.

Kata Kunci: Frasa Preposisi, Modifikator *bei*, *Ergänzung*, *Angaben*

KURZFASSUNG

Azzahra, Aini Nur. 2022. Analyse von Präpositionalphrasen mit Modifikatoren bei als Ergänzungen und Angaben. Bandung. Die Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Universitas Pendidikan Indonesia.

Phrase ist eine syntaktisch zusammengehörige Wortgruppe. Jede Phrase hat eine Wortform als Kern oder Modifikator, und jede Wortform bildet den Kern ihrer eigenen Phrase. Einer von ihnen ist der Modifikator 'bei' als Präpositionalphrase. Präpositionalphrasen haben mehrere Funktionen als Ergänzungen und Angaben. Der Sinn jeder Präpositionalphrase wird ungleichartig sein, wenn sie wortwörtlich interpretiert wird. Es muss ein weiteres syntaktisches Element geben, damit ein Präpositionalphrase nach einem Kontext des Satzes sinnvoll ergibt. Das Ziel dieser Untersuchung ist es, Folgendes herauszufinden: 1) Verben, die mit Präpositionalphrase in der Datenquelle korrelieren. 2) Präpositionalphrasen sind in der Datenquelle enthalten. 3) Die Bedeutung der Präpositionalphrase ist in der Datenquelle enthalten. Um das oben genannte Ziel zu erreichen, wurde eine Analyse des Romans Ute Krause mit dem Titel „Die Muskeltiere Einer für alle – alle für einen“ und „Die Muskeltiere und die große Käseverschwörung“ durchgeführt. Diese Untersuchung verwendet eine deskriptive Analysemethode. Die Untersuchungsergebnisse zeigen, dass 50 Verben eng verwandt und nicht eng verwandt mit dem Modifikator 'bei' sind. In der Datenquelle wurden insgesamt 77 Präpositionalphrasen gefunden. Insgesamt 32 Präpositionalphrasen als Ergänzungen dargestellt wurden, die in Präpositivergänzungen und Situativergänzungen zu klassifizieren. Insgesamt hat 45 Präpositionalphrasen als Angaben abgebildet, die in Temporalangaben, Lokalangaben und Kausalangaben eingeteilt wurden. Die Bedeutung der in der Datenquelle gefundenen Präpositionalphrasen, die in 4 Bedeutungen eingeteilt sind. Diese Bedeutung stammt aus dem DUDEN Online-Wörterbuch.

Schlüsselwörter: Präpositionalphrasen, Modifikator bei, Ergänzung, Angaben

ABSTRACT

Azzahra, Aini Nur. 2022. Analysis of prepositional phrases with modifiers bei as supplements and indications. Bandung. The thesis at the German department of the pedagogical faculty for languages and literature. Universitas Pendidikan Indonesia.

A phrase is a syntactically related group of words. Each phrase has a word form as its core or modifier, and each word form forms the core of its own phrase. One of them is the modifier 'bei' as a prepositional phrase. Prepositional phrases have several functions as complements and indications. The sense of each prepositional phrase will be dissimilar if interpreted literally. There must be one more syntactic element for a prepositional phrase to make sense after the context of the sentence. The goal of this investigation is to find: 1) Verbs that correlate with prepositional phrases in the data source. 2) Prepositional phrases are included in the data source. 3) The meaning of the prepositional phrase is included in the data source. In order to fulfill the purpose of this investigation, an analysis of the novels by Ute Krause entitled “ Die Muskeltiere Einer für alle – alle für einen“ and “ Die Muskeltiere und die große Käseverschwörung”. This research uses a descriptive analysis method. The analysis results of this study show that 50 verbs are closely related and not closely related to the modifier 'bei'. A total of 77 prepositional phrases were found in the data source. A total of 32 prepositional phrases were presented as complements, which are classified into preposition complements and situational complements. A total of 45 prepositional phrases were mapped as indications, which were divided into temporal indications, local indications and causal indications. The meaning of the prepositional phrases found in the data source is classified into 4 meanings. This meaning comes from the DUDEN online dictionary.

Keywords: Prepositional Phrases, Modifier bei, Complement, Indications

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang memiliki judul “**Analisis Frasa Preposisi dengan Modifikator *bei* sebagai *Ergänzungen dan Angaben***” telah terselesaikan dengan tepat waktu.

Dengan terbatasnya pengetahuan ataupun beberapa hambatan dari luar yang dijumpai penulis selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa terdapat banyak sekali kekurangan di dalam karya tulis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan karya tulis ini.

Penghujung kata, penulis berharap bahwa karya tulis ini dapat menjadi tambahan ilmu dan sebagai sumber informasi bagi pembaca, pembelajar bahasa Jerman, dan untuk penulis sendiri.

Bandung, Agustus 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah *rabbal'amin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat, pertolongan serta kasih sayang-Nya penulis diberikan kelancaran juga kemudahan untuk menyelesaikan karya tulis skripsi ini. Selama proses penyusunan penulis diberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan doa terbaik yang tak terhitung dari banyak pihak. Maka dari itu, sudah sewajarnya bagi penulis dengan penuh hormat menyampaikan rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Alm. Nana Suganda terima kasih atas waktu yang singkat yang telah dihabiskan untuk selalu mendidik, menjaga, membimbing, menyayangi serta mendoakan penulis. Ibu Oyat Rohayati terima kasih atas segala dukungan, kerja keras juga doa yang tak pernah putus. Tak lupa terima kasih untuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan kedua kakak yang penulis sayangi Windi dan Sinta.
2. Ketua Departemen Pendidikan Bapak Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum. dan Bapak Pepen Permana, S.Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris Departemen Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI.
3. Bapak Drs. Amir, M.Pd. dan Ibu Dra. Nuki Nurhani, Lic., Phil., M.A., selaku Dosen Pembimbing atas penelitian karya tulis skripsi ini untuk bantuan, bimbingan, nasihat, waktu dan tenaga juga kesabaran selama membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Lucky Herliawan YA., M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bantuan, motivasi, dan kalimat-kalimat yang membangun semangat selama proses kegiatan bimbingan akademik dan kegiatan perkuliahan.
5. Seluruh Ibu dan Bapak dosen Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Alm. Dr. Setiawan M.Pd., Dra. Hafdarani, M.Pd., Ending Khoerudin, S.Pd., M.Hum., Dani Hendra, S.Pd., M.A., Irma Permatyawati, S.Pd., M.Pd dan Nur Muthmainah S.Pd., M.A yang selama kegiatan perkuliahan telah memberikan ilmu yang amat sangat bermanfaat.

6. Ibu Ghina dan Bapak Hendra sebagai bagian administrasi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman yang telah membantu berbagai hal administrasi selama kegiatan perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
7. Ibu Dra. Keni Suarnia selaku guru pamong bahasa Jerman SMAN 23 Bandung yang telah sepenuhnya sabar dalam memberikan arahan serta bimbingan saat penulis praktek mengajar.
8. Para sahabat seperjuangan, Aurelia Noer Aryaputri, Alma Milenia, Phelia Erlinda Putri, Shafira Fairuz Hidayat, Siti Hartanti Nurmaharleni yang selalu ada memberikan semangat, menguatkan, serta mendengarkan segala keluhan juga memberikan motivasi, nasihat dan selalu mendoakan demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan satu Dosen Pembimbing yang selalu membantu dan memberi dukungan juga semangat.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan banyak pengalaman berharga yang tak ternilai dan selalu mendoakan satu sama lain.
11. Rifqi Fakhri Santoso yang selalu saling menguatkan dan mendoakan juga telah memberikan segala dukungan serta semangat dari awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala doa, kebaikan, dukungan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak akan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal'alamin.

Bandung, Agustus 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAKSI	iii
KURZFASSUNG	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Batasan Masalah Penelitian	3
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Struktur Organisasi Skripsi	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Frasa	6
1) Definisi Frasa	6
2) Modifikator Frasa	7
3) Klasifikasi Frasa	10
4) Frasa Preposisi.....	16
B. Frasa Preposisi dengan Modifikator <i>bei</i>	17
1) Frasa Preposisi dengan Modifikator <i>bei</i> sebagai <i>Ergänzung</i>	17
2) Frasa Preposisi dengan Modifikator <i>bei</i> sebagai <i>Angaben</i>	21
C. Verba yang berkaitan dengan <i>Ergänzungen</i>	25
D. Analisis Semantik.....	29
1) Semantik	29
2) Ragam Makna	29
E. Analisis Sintaksis	31

1) Teori Gramatika Dependensi	31
F. Kerangka berpikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Objek Penelitian.....	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Teknik Penelitian	35
E. Teknis Analisis Data.....	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan.....	37
B. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Implikasi	57
C. Rekomendasi.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
RIWAYAT HIDUP.....	110

DAFTAR TABEL

Klasifikasi Ergänzung Menurut Engel	18
Klasifikasi Ergänzung Menurut DUDEN.....	18
Klasifikasi Angaben Menurut Engel.....	22

DAFTAR DIAGRAM

Pembentukan Modifikator	8
Pembentuk Frasa Preposisi	9
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (14).....	39
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (39).....	40
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (83).....	41
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (20).....	42
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (46).....	43
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (70).....	44
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (35).....	45
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (62).....	46
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (74).....	47
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (11).....	48
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (43).....	49
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (51).....	49
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (37).....	50
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (40).....	51
Analisis Fungsi Kalimat dengan Nomor Kronologis (93).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Frasa Preposisi dalam Sumber Data.....	59
Lampiran 2 Data Frasa Preposisi sebagai Präpositionalergänzung.....	65
Lampiran 3 Data Frasa Preposisi sebagai Situativergänzung	67
Lampiran 4 Data Frasa Preposisi sebagai Temporalangaben	69
Lampiran 5 Data Frasa Preposisi sebagai Lokalangaben	71
Lampiran 6 Data Frasa Preposisi sebagai Kausalangaben	73
Lampiran 7 Data Verba yang berkaitan dengan Modifikator bei	75
Lampiran 8 Data Verba yang berkaitan erat dengan Modifikator bei.....	78
Lampiran 9 Data Verba yang berkaitan kurang erat dengan Modifikator bei	80
Lampiran 10 Data Verba yang tidak berkaitan erat dengan Modifikator bei	82
Lampiran 11 Data Makna Frasa Preposisi dengan Modifikator bei	87
Lampiran 12 Data Buku sebagai Sumber Data.....	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berkomunikasi diperlukan keterampilan berbahasa yang baik dan itu tidak akan terlepas dari sistematika kebahasaannya. Banyak sekali kesulitan yang dialami pembelajar bahasa asing terutama pembelajar bahasa Jerman, yaitu kesulitan di bidang tata bahasa. Setiap bahasa memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing, begitupun bahasa Jerman.

Salah satu ciri khas dan menjadi pembeda antara bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia adalah mengenai preposisi. Preposisi hampir terdapat di setiap kalimat. Dalam bahasa Jerman ada beberapa verba yang harus diikuti dengan preposisi atau biasa disebut juga *Verben mit Präposition*, sedangkan pada beberapa verba dalam bahasa Indonesia tidak diperlukan adanya preposisi, seperti contoh kalimat berikut:

(1) *Ich helfe dir beim Aufräumen.*

‘Saya membantumu merapikan’.

Pada kalimat (1) preposisi *bei* diikuti dengan kata *Aufräumen* ‘merapikan’ sebagai objek yang memiliki artikel *das* dengan kasus *Dativ* berubah menjadi *dem*. Preposisi *bei* merupakan satu bagian dari verba *helfen* ‘membantu’. Dapat dilihat dari kalimat (1) bahwa verba *helfen* ‘membantu’ merupakan satu kesatuan dengan preposisi *bei* dan dalam bahasa Indonesia verba membantu merapikan tidak diperlukan lagi adanya preposisi di dalamnya. Preposisi *bei* pada kalimat (1) merupakan pelengkap dari verba berpreposisi (*Präpositivergänzung*). Dari contoh kalimat di atas dapat dikatakan terdapat verba bahasa Jerman yang memerlukan adanya preposisi tertentu, supaya kalimat itu berterima.

Preposisi memiliki karakter yang berhubungan dengan kata-kata dalam sebuah kalimat dan merupakan kata yang tidak bisa berdiri sendiri sehingga harus selalu diikuti dengan *Nomen*, *Pronomen* maupun *Adverb*. Frasa yang diikuti dengan setidaknya satu kata lain dan diiringi dengan preposisi disebut *Präpositionalphrase* (frasa preposisi) atau bisa disebut juga *Präpositionalgruppe*. Hal ini dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah:

(2) *Wiesbaden liegt bei Frankfurt.*

‘Wiesbaden terletak di dekat Frankfurt’.

Dari kalimat di atas preposisi *bei* sebagai inti frasa kemudian diikuti dengan kata *Frankfurt* sehingga kelompok kata *bei Frankfurt* merupakan frasa preposisi dari kalimat (2).

Adapun masalah fenomena bahasa yang dialami oleh peneliti, dimana peneliti memiliki kesulitan untuk menentukan preposisi yang tepat dalam suatu kalimat, seperti contoh kalimat berikut:

(3) *Er arbeitet in der Firma.*

‘Dia bekerja di perusahaan itu’.

Frasa preposisi kalimat (3), yaitu *in der Firma* dilihat dari sisi gramatik hal ini sudah tepat, tetapi kalimat ini tidak berterima karena konteks dalam kalimat (3) tidak menyatakan keberadaan dia sedang dimana, melainkan dia bekerja di lembaga mana sehingga kalimat yang lebih tepat sebagai berikut:

(4) *Er arbeitet bei der Firma Siemens.*

‘Dia bekerja di perusahaan Siemens’.

Kalimat (4) menggunakan preposisi *bei* yang berkaitan dengan *die Firma* sebagai *Nomen* dengan kasus *Dativ* berubah menjadi *der*. Kalimat (4) menggunakan preposisi yang tepat dalam menyatakan keterangan tempat (*Situativergänzung*). Dapat dilihat terdapat perbedaan yang sangat jelas dalam kalimat (3) dan (4) bahwa verba *arbeiten* ‘bekerja’ memiliki keterkaitan dengan preposisi *bei* yang menjadikan kalimat (4) menjadi tepat secara konteks dan gramatik, sedangkan pada kalimat (3) preposisi *in*

tidak memiliki keterkaitan dengan verba *arbeiten*, melainkan hanya menjadi keterangan saja sebagai *Lokalangaben*.

Berdasarkan permasalahan yang tertera di atas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai frasa preposisi *bei* melalui sebuah penelitian dengan judul “Analisis Frasa Preposisi dengan Modifikator *bei* sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben*”

B. Batasan Masalah Penelitian

Karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada analisis data berupa frasa preposisi dengan modifikator *bei* sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben* dari berbagai sumber data berbahasa Jerman, yaitu roman yang berjudul *Die Muskeltiere Einer für alle – alle für einen* dan *Die Muskeltiere und die große Käseverschwörung* karya Ute Krause.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Verba apa saja yang berkaitan dengan frasa preposisi *bei* ?
2. Frasa preposisi dengan modifikator *bei* apa saja yang terdapat dalam sumber data?
3. Makna dari frasa preposisi dengan modifikator *bei* yang terdapat dalam sumber data?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Menganalisis verba yang berkaitan dengan frasa preposisi *bei* yang terdapat dalam sumber data.
2. Mendeskripsikan frasa preposisi *bei* yang terdapat dalam sumber data.
3. Menganalisis makna dari frasa preposisi *bei* yang terdapat dalam sumber data.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tata bahasa Jerman terutama pemahaman mengenai frasa preposisi *bei* sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben*.
2. Bagi pembelajar bahasa Jerman, diharapkan dapat membantu pembelajar dalam proses pembelajaran sebagai rujukan bahan ajar untuk meningkatkan tata bahasa Jerman.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan menambah jumlah kajian sebagai bahan perbandingan penelitian mengenai frasa preposisi sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben*.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi yang akan disusun pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Bab 1 (Pendahuluan)

Pada bab ini didalamnya terdapat lima sub bab yang terdiri dari latar belakang penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi. Bab pertama tentang latar belakang yang membahas masalah frasa preposisi *bei* sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben* juga membahas mengapa peneliti memilih tema ini untuk dibahas. Pada bab kedua peneliti menguraikan batasan masalah dari penelitian. Kemudian, dalam bab ketiga mengenai rumusan masalah yang dituliskan dalam bentuk kalimat tanya secara rinci dan per poin. Selanjutnya, bab keempat, yaitu peneliti akan menjabarkan tujuan dari penelitian. Lalu, dalam bab kelima menjelaskan mengenai manfaat yang akan didapat dari penelitian. Terakhir pada bab keenam menjabarkan pembentukan struktur dari penelitian skripsi ini dengan jelas dan singkat.

2) Bab 2 (Landasan Teori)

Pembahasan pada bab 2 berisi penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, teori teori atau pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu teori tentang frasa preposisi *bei* sebagai *Ergänzungen* dan *Angaben*. Lebih lanjut, kerangka berpikir yang disimpulkan dari teori teori dan pendapat para ahli.

3) Bab 3 (Metode Penelitian)

Dalam bab 3 berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan peneliti, objek penelitian yang digunakan peneliti, sumber data yang diambil peneliti, langkah langkah penelitian dan teknik analisis data.

4) Bab 4 (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Bab 4 berisikan hasil dari temuan penelitian yang dibahas secara detail mengenai pertanyaan yang ada pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di dalam bab 1.

5) Bab 5 (Simpulan dan Saran)

Pada bab 5 berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya supaya lebih baik lagi.